

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai tukar rupiah merupakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing yang menjadi salah satu indikator makro ekonomi. Dari hasil hipotesis menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa Jika ekspor barang dan jasa meningkat, maka permintaan valuta asing menurun dan menguatnya nilai tukar domestik. Apabila nilai tukar rupiah meningkat maka banyak aliran modal yang masuk ke suatu negara kemudian direspon oleh bank dengan memberikan pembiayaan yang nantinya akan digunakan nasabah untuk mengembangkan usahanya dan transaksi jual beli. Sehingga pembiayaan perbankan dapat meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Perekonomian suatu negara tidak terlepas dari naik dan turunnya inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga-harga secara umum dan terus-menerus. Inflasi dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau IBH, IBP, IHPB serta PDB deflator. Dari hasil hipotesis menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan

murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Salah satu penyebab inflasi yaitu kenaikan permintaan masyarakat akan barang konsumsi yang mendorong pemerintah dan para pengusaha untuk menambah investasi melalui kredit. Ketika inflasi naik, pemerintah akan mengatasi masalah tersebut salah satunya melalui kebijakan moneter, yang dilakukan oleh bank sentral dengan mengurangi peredaran uang dan menaikkan suku bunga. Akibatnya para penanam modal, peredaran uang dimasyarakat dan daya beli masyarakat berkurang sehingga menurunkan pembiayaan murabahah pada bank dan sebaliknya.

3. Marjin keuntungan merupakan jumlah keuntungan atau persentase yang ditetapkan per tahun dalam pembiayaan murabahah. Ketika keuntungan dari dana pihak ketiga meningkat maka akan diimbangi dengan banyaknya pihak ketiga yang lancar mengangsur pembiayaannya sehingga dana tersebut tetap lancar memutar. Dari hasil hipotesis menyatakan bahwa marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika keuntungan yang diperoleh bank tinggi maka bank akan mengelola kembali dana tersebut dengan memberikan pembiayaan kepada nasabah sehingga pembiayaan bank meningkat dan keuntungan yang diperoleh bank semakin meningkat dan sebaliknya.
4. Naik turunnya nilai tukar rupiah dan inflasi sebagai indikator makro ekonomi atau faktor eksternal dan marjin keuntungan yang merupakan

faktor internal bank. Dari hasil hipotesis menyatakan bahwa nilai tukar rupiah, inflasi dan marjin keuntungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah, inflasi dan marjin keuntungan dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan suatu pembiayaan kepada nasabah. Jika nilai tukar rupiah mengalami kenaikan dari kegiatan ekspor sehingga banyak aliran dana yang masuk ke dalam negeri. Begitupun saat terjadi inflasi yang berdampak pada harga kenaikan suatu barang dan jasa. Ketika bank dapat menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank sehingga meningkatkan pembiayaan yang diberikan oleh bank.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah.

## 2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Pembiayaan yang paling dominan dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, diharapkan Bank Syariah Mandiri tetap menjaga kestabilan pembiayaan murabahah dan pembiayaan lainnya. Dari faktor internal, bank diharapkan mampu menerapkan margin keuntungan pembiayaan yang lebih rendah dari pada suku bunga kredit bank konvensional. Dari faktor eksternal yaitu nilai tukar rupiah dan inflasi yang berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri. Walaupun inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah BSM tetapi harus dijadikan bahan pertimbangan ketika memberikan pembiayaan kepada calon nasabah agar terwujudnya prinsip kehati-hatian.

## 3. Bagi Investor

Investor diharapkan pintar dan hati-hati dalam memilih pengalokasian dananya di Bank Syariah. Perlu mempertimbangkan nilai tukar rupiah dan inflasi yang terjadi pada saat itu serta margin keuntungan atau bagi hasil yang akan diperoleh investor nantinya.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya Bank Syariah Mandiri tetapi juga menambahkan Bank Umum Syariah (BUS) lainnya, Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam

penelitiannya. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain diluar variabel peneliti baik dari faktor eksternal maupun internal guna mengetahui lebih banyak variabel yang mempengaruhi pembiayaan murabahah.